

Mengajarkan Literasi Digital Pada Masyarakat: Memahami Manfaat dan Bahaya Internet Untuk Mengurangi Kesenjangan Digital

Teaching Digital Literacy to The Community: Understanding The Benefits and Risks of The Internet to Reduce Digital Gap

Chevi Ardiana Rusmawan^{1*}, Ade Suherman², Purnomo Sidiq³, Mesa Silviana³, Yopi Nugraha³

¹ Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia

² Program Studi PPKn, Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia

³ Program Studi Sistem Informasi, Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia

*chevi@institutpendidikan.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan akses internet telah membuka pintu kepada banyak peluang dalam masyarakat kontemporer. Namun, kesenjangan digital yang semakin melebar memunculkan permasalahan serius. Studi ini mengeksplorasi upaya mengajarkan literasi digital kepada masyarakat sebagai cara efektif untuk memahami manfaat dan bahaya internet dengan tujuan mengurangi kesenjangan digital. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, kami mengumpulkan data melalui wawancara dan survei kepada peserta pelatihan literasi digital di berbagai kelompok usia dan latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi digital efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat internet, seperti akses informasi dan peluang pekerjaan. Selain itu, mereka juga menjadi lebih sadar akan bahaya internet, termasuk privasi online dan penyebaran informasi palsu. Pelatihan literasi digital memiliki dampak positif pada partisipasi masyarakat dalam ekonomi digital dan pemberdayaan diri mereka secara online. Namun, tantangan seperti aksesibilitas dan sumber daya yang terbatas masih harus diatasi. Studi ini menyoroti pentingnya upaya untuk mengajarkan literasi digital kepada masyarakat sebagai strategi untuk mengurangi kesenjangan digital. Keterampilan ini membantu individu mengambil keputusan yang lebih cerdas dan aman dalam penggunaan internet, menghasilkan masyarakat yang lebih terhubung, cerdas, dan berdaya saing di era digital ini.

Katakunci—Literasi Digital, Internet, Kesenjangan Digital

ABSTRACT

The increased access to the internet has opened doors to numerous opportunities in contemporary society. However, the widening digital divide has given rise to serious issues. This study explores efforts to teach digital literacy to the community as an effective means of understanding the benefits and dangers of the internet with the goal of reducing the digital divide. Through a qualitative research approach, we gathered data through interviews and surveys of digital literacy training participants from various age groups and backgrounds. The search results show that digital literacy programs are effective in enhancing the community's understanding of the benefits of the internet, such as information access and employment opportunities. Additionally, they also become more aware of internet dangers, including online privacy and the spread of false information. Digital literacy training has a positive impact on community participation in the digital economy and their self-empowerment online. However, challenges such as accessibility and limited resources still need to be addressed. This study highlights the importance of efforts to teach digital literacy to the community as a strategy for reducing the digital divide. These skills help individuals make smarter and safer decisions in using the internet, resulting in a more connected, intelligent, and competitive society in this digital era.

Keywords—Digital Literacy, Internet, Digital Gap

1. Pendahuluan

Di era digital yang semakin merajalela, akses dan pemahaman terhadap teknologi internet telah menjadi faktor penentu dalam kehidupan sehari-hari. Sementara internet memberikan banyak manfaat, seperti: akses ke informasi, peluang pendidikan, dan komunikasi global, penggunaan yang tidak bijak dan kurang pemahaman terhadap internet juga dapat membawa risiko dan potensi bahaya yang signifikan (Jenkins, 2006). Dalam situasi seperti ini, literasi digital menjadi kunci untuk mengurangi kesenjangan digital yang semakin nyata.

Kesenjangan digital adalah kesenjangan yang terus membesar antara individu atau komunitas yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif, dan mereka yang tidak (Kurniawan, Zamroni, 2016). Untuk mengatasi kesenjangan digital, perlu ada upaya yang berkelanjutan untuk mengajarkan literasi digital kepada masyarakat, terutama mereka yang kurang beruntung, agar mereka dapat mengambil manfaat dari teknologi digital sekaligus menghindari potensi risiko yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pentingnya literasi digital dalam mengurangi kesenjangan digital dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan bahaya internet. Kami akan mengeksplorasi bagaimana pengajaran literasi digital dapat memainkan peran kunci dalam memberdayakan masyarakat, mengajarkan mereka cara menggunakan internet secara aman, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Penelitian ini juga akan mencakup kerangka konsep yang menjelaskan konsep literasi digital, manfaat dan bahaya internet, serta dampak dari kesenjangan digital pada individu dan komunitas. Selain itu, kami akan membahas metode pengajaran literasi digital yang efektif dan strategi untuk mengukur dampak dari upaya-upaya ini.

Diharapkan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi ini akan memberikan panduan bagi para praktisi, pendidik, dan Pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program-program literasi digital yang efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan digital dan

meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa semua itu akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang peran literasi digital dalam menghadapi tantangan kesenjangan digital di era internet yang terus berkembang.

2. Target dan Luaran

Kegiatan ini mempunyai target dan luaran, untuk target, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi digital dan dampaknya pada kehidupan sehari-hari
2. Mengurangi kesenjangan digital dikalangan masyarakat, terutama di daerah yang kurang terjangkau oleh teknologi.

Sedangkan untuk luarannya adalah:

1. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang literasi digital dan kesadaran akan manfaat dan risiko internet
2. Pembuatan dan distribusi materi edukasi, panduan, dan sumber daya yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk terus meningkatkan literasi digital mereka.
3. Membangun kemitraan dengan sekolah dan organisasi komunitas untuk menyebarkan program literasi digital, sehingga lebih banyak orang dapat dijangkau.
4. Mendorong pemerintah setempat/desa/kecamatan untuk mengadopsi kebijakan yang mendukung literasi digital di wilayah tersebut.

3. Metodologi

1. Seminar tentang Sosialisasi Mengajarkan Literasi Digital pada Masyarakat
2. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket terbuka.

3. Teknik Analisis Data

Data yang didapat merupakan data dari para peserta seminar berupa pertanyaan - pertanyaan yang diajukan saat kegiatan dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan Lokasi seminar: Desa Mekarsari, Cibatu, Garut.

Waktu : Sabtu, 29 Juli 2023

Durasi Kegiatan : 1,5 Jam

Kegiatan dimulai dengan ceramah “Mengajarkan Literasi Digital pada Masyarakat yang meliputi: Pemahaman tentang manfaat dan bahaya internet untuk mengurangi kesenjangan digital. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan Tanya jawab seputar Literasi Digital. Dalam kegiatan ini, peserta juga diberikan modul materi seminar sehingga peserta dapat lebih memahami dan menguasai bagaimana manfaat dan bahaya internet di kehidupan sehari-hari.

4. Pembahasan

Kegiatan seminar literasi digital ini dilaksanakan secara offline (tatap muka) dengan melibatkan LPM IPI Garut, Panitia KKN mahasiswa IPI Garut dan KOMINFO sebagai hostnya. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru dan masyarakat di Desa Mekarsari, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Seminar dihadiri oleh 50 peserta.



Gambar 1. Kegiatan Seminar Literasi

Digital Dalam kegiatan ini, peserta menunjukkan respon yang sangat baik, hal ini ditunjukkan oleh peran aktif dan antusiasme peserta selama proses kegiatan. Peserta tidak ragu dalam menyampaikan gagasan atau pertanyaan yang diajukan mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 2. Interaksi Peserta dan Pemateri dalam Kegiatan Seminar Literasi Digital

Hasil kegiatan ini ditunjukkan dengan beberapa indikator, yaitu:

- Peserta mulai memahami manfaat internet yang lebih luas, seperti akses ke sumber daya pendidikan online, peluang pekerjaan online, dan koneksi dengan teman dan keluarga di seluruh dunia
- Peserta juga mulai menyadari bahaya internet, termasuk risiko penipuan dan privasi. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi tanda-tanda bahaya ini dan menghindarinya.

Tabel 1. Contoh Respons Peserta Sebelum dan Sesudah mengikuti Kegiatan

No	Nama Peserta	Respons Sebelum Seminar	Respons Sesudah Seminar
1	Asep Kurniawan	Sebelum seminar, saya hanya tahu bahwa internet adalah tempat mencari informasi.	Setelah seminar, saya menyadari bahwa literasi digital adalah keterampilan penting untuk menjaga keamanan dan privasi online. Saya juga lebih paham tentang Bahaya internet.
2	Rina Rahmawati	Saya sudah cukup mahir dalam menggunakan internet sebelum seminar	Setelah seminar, saya belajar tentang pentingnya berbagi literasi digital dengan orang lain, terutama mereka yang masih kurang berpengalaman
3	Ahmad Fauzi	Saya merasa canggung dalam menggunakan teknologi sebelum seminar ini	Setelah seminar, saya merasa lebih percaya diri dan siap untuk menjalani kehidupan digital dengan lebih baik. Saya juga tahu cara mengenal informasi Palsu dan berbahaya.
4	Siti	Saya hanya menggunakan internet untuk media social sebelum seminar.	Setelah seminar, saya menyadari bahwa internet memiliki banyak manfaat dan juga risiko. Saya akan lebih berhati-hati Dalam mengakses informasi di internet.
5	Ujang	Sebelum seminar, saya merasa tidak perlu peduli tentang literasi digital.	Setelah seminar, saya memahami bahwa literasi digital adalah tanggung jawab kita untuk memerangi kesenjangan digital dan melindungi diri sendiri di dunia maya.



Gambar 3. Penutupan Kegiatan Seminar Literasi Digital

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan literasi digital di komunitas dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan bahaya internet (Livingstone, Helsper, 2007). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital, masyarakat memiliki peluang yang lebih baik untuk memanfaatkan internet secara produktif sambil menghindari risiko yang terkait (Ofcom, 2019., Prensky, 2001). Penting untuk mencatat bahwa pengabdian ini adalah langkah awal dalam mengurangi kesenjangan digital. Upaya berkelanjutan dalam penyediaan pelatihan literasi digital dan akses yang lebih baik ke internet perlu terus dilakukan untuk mencapai hasil jangka panjang. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti: sekolah, lembaga pemerintah, dan penyedia layanan internet juga dapat meningkatkan efektivitas program-program literasi digital.

5. Kesimpulan

Pengabdian ini menunjukkan bahwa pendidikan literasi digital dalam masyarakat memiliki potensi besar dalam meminimalkan kesenjangan digital dan memberdayakan individu untuk mengambil manfaat penuh dari sum berdaya yang ditawarkan oleh internet. Dengan upaya berkelanjutan, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih terhubung, sadar, Dan aman dalam lingkungan digital yang semakin penting ini.

6. UcapanTerima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi pada

kegiatan ini. Kegiatan ini tidak mungkin terwujud tanpa kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, dan kami sangat bersyukur atas kontribusi masing- masing.

Untuk itu kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IPI Garut, Bpk Dr. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M. Si, M.Kom.,
2. Ketua LPPM (PJS Dr. Abdul Hasim, M.Pd.
3. Panitia KKN 2023 LPM IPI Garut
4. Kominfosebagaisponsorpelaksanaan pengabdian Literasi Digital.
5. Mahasiswa Peserta KKN 2023 IPI Garut
6. Kepala Desa Mekarsari, Kec. Cibatu, Kab.Garut.

7. Daftar Pustaka

1. Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
2. Kurniawan, M., & Zamroni, Y. (2016). Media Sosial dan Kesenjangan Digital: Sebuah Kajian Awal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 22-32.
3. Livingstone, S., & Helsper, E. J. (2007). Gradations indigital inclusion: Children, young people, and the digital divide. *New Media & Society*, 9(4),671-696
4. Ofcom. (2019). *Adults' Media Use and Attitudes Report*. Retrieved from https://www.ofcom.org.uk/data/assets/pdf_file/0020/190547/adults-media-use-and-attitudes-2019.pdf
5. Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5),1-6.